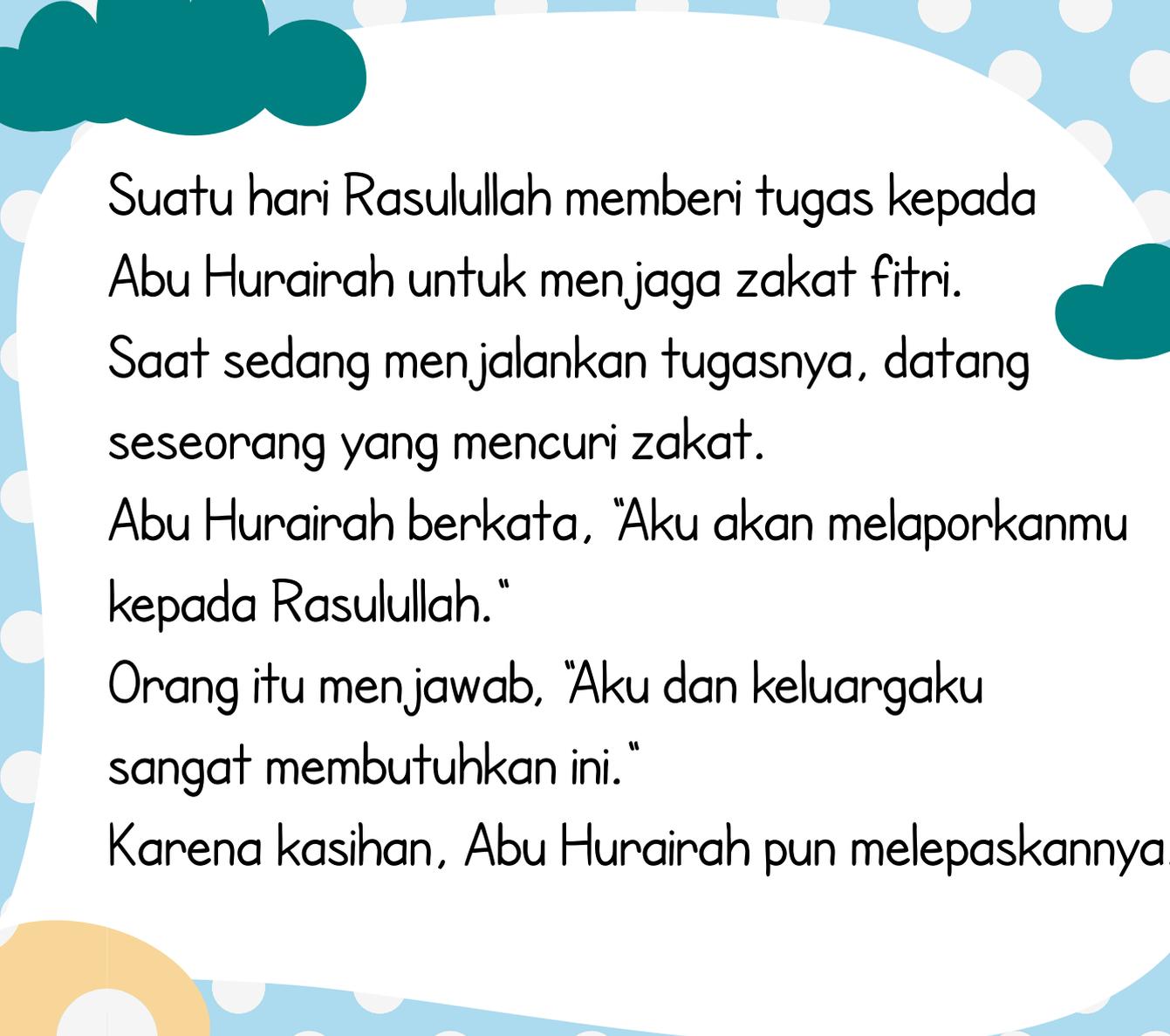


Abu Hurairah

dan

Setan Pencuri Zakat





Suatu hari Rasulullah memberi tugas kepada Abu Hurairah untuk menjaga zakat fitri. Saat sedang menjalankan tugasnya, datang seseorang yang mencuri zakat.

Abu Hurairah berkata, "Aku akan melaporkanmu kepada Rasulullah."

Orang itu menjawab, "Aku dan keluargaku sangat membutuhkan ini."

Karena kasihan, Abu Hurairah pun melepaskannya.



Abu Hurairah menceritakan kejadian tadi kepada Rasulullah. Rasulullah berkata, "Dia telah berbohong. Dia akan kembali lagi."

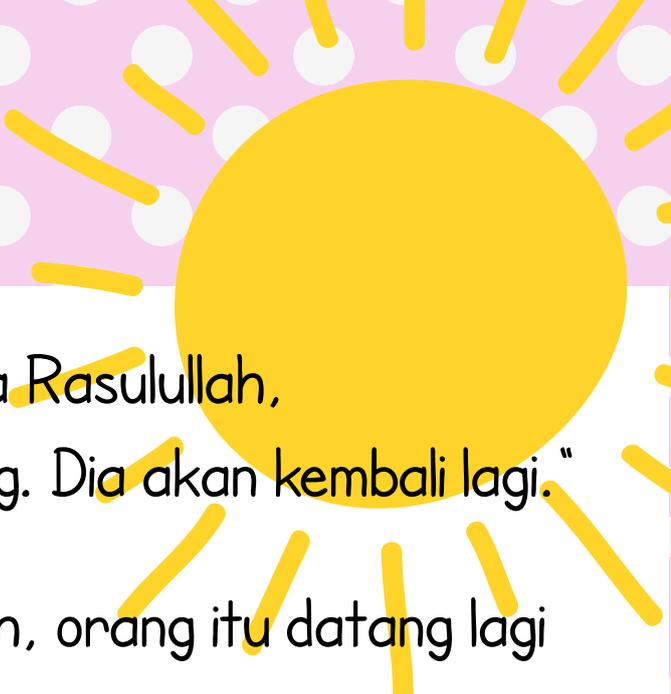
Besoknya saat Abu Hurairah sedang bertugas menjaga zakat, orang itu datang mencuri zakat lagi.

Abu Hurairah berkata, "Aku akan melaporkanmu kepada Rasulullah."

Orang itu menjawab lagi, "Biarkanlah aku. Aku dan keluargaku sangat membutuhkan ini. Aku tidak akan kembali lagi."

Karena kasihan, Abu Hurairah melepaskannya lagi.





Saat diceritakan kejadian itu kepada Rasulullah, beliau berkata, "Dia telah berbohong. Dia akan kembali lagi."

Benar apa yang dikatakan Rasulullah, orang itu datang lagi mencuri zakat.

Abu Hurairah menangkapnya dan berkata, "Aku akan benar-benar melaporkanmu kepada Rasulullah. Kamu telah mengatakan tidak akan kembali, tapi kamu kembali lagi."

Orang itu menjawab, "Lepaskanlah aku. Aku akan mengajarmu beberapa kalimat yang sangat bermanfaat."

Abu Hurairah bertanya, "Apakah itu?"

Orang itu menjawab, "Jika kamu akan tidur, bacalah ayat kursi. Allah akan menjagamu, setan tidak akan mendekatimu sampai pagi."

Setelah itu Abu Hurairah pun melepasnya.





Abu Hurairah menceritakan hal tersebut kepada Rasulullah.



Lalu Rasulullah berkata, "Apa yang orang itu katakan benar, padahal ia adalah pembohong. Tahukah kamu siapa orang itu?"

Abu Hurairah berkata, "Tidak, Rasulullah."
Rasulullah menjawab, "Dia adalah setan."

